

BAB III

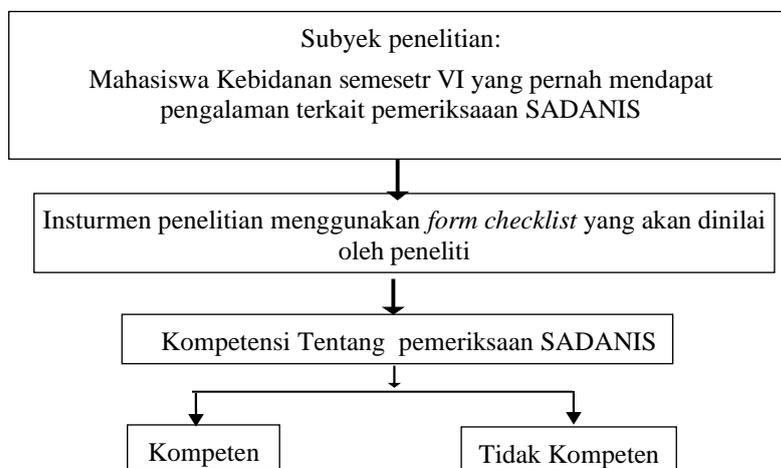
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini berbentuk Penelitian Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menjelaskan ataupun mendeskripsikan suatu hal yang dipelajari dengan apa adanya, sehingga kesimpulan bisa diambil dari fenomena yang telah diamati menggunakan angka-angka. Penelitian ini hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu atau mencoba mengetahui hubungan sebab akibat dari hasil penelitian (Nurhabiba *et al.*, 2023).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada pengukuran atau pengamatan terhadap data variabel terikat dan menghitung variabel bebas secara serentak atau dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

Secara sistematis desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 9. Desain Penelitian

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Kebidanan semester VI Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam pemeriksaan SADANIS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan terhadap penelitian (Sugiyono,2018). Apabila pada saat penelitian terdapat calon responden yang tidak bersedia, tidak datang, atau ada halangan sat dilakukan penelitian maka calon responden tersebut termasuk dalam kriteria eksklusi atau harus dikeluarkan dalam kelompok penelitian.

C. Waktu dan Desain Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-25 April 2025.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di laboratorium kampus jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) pada mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah/definisi operasional adalah suatu atribut, sifat, nilai dari objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Definisi operasional yang akan digunakan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Penilaian
Kompetensi Mahasiswa Kebidanan tentang pemeriksaan SADANIS	Kompetensi diukur berdasarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam pemeriksaan payudara klinis dengan menggunakan alat bantu di laboratorium jurusan kebidanan	Checklist	Ordinal	a. Kompeten jika nilainya $\geq 75\%$ - 100% b. Tidak Kompeten jika nilainya $\leq 74\%$.
Pengalaman Mahasiswa terkait pemeriksaan SADANIS	Pengalaman mahasiswa yang pernah didapatkan dalam pemeriksaan SADANIS pada kegiatan pengalaman pemberian informasi dikelas, praktik di laboratorium, dan praktik lahan	Kuesioner	Nominal	a. Ya b. Tidak
Informasi mengenai pemeriksaan SADANIS	Sumber informasi yang digunakan responden untuk mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan SADANIS	Kuesioner	Nominal	a. Media elektronik (Tv) b. Sosial media (Instagram, Tik tok, Twitter, Youtube) c. Media cetak (Jurnal, Artikel, Majalah, leaflet, Buku) d. Teman

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui tindakan yang dilakukan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menilai tindakan yang dilakukan responden tentang pemeriksaan payudara klinis.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dipilih dan digunakan oleh peneliti

dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya (Arikuntoro, 2019). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data kuesioner dan *form checklist*.

Kuesioner sederhana untuk menentukan responden penelitian yang pernah memiliki pengalaman dalam pemeriksaan SADANIS dan *form checklist* yang digunakan diambil dari pedoman keterampilan pemeriksaan payudara semester 4 (Yarsa *et al.*, 2019) yang dimiliki oleh Fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret, standar operasional pemeriksaan SADANIS yang dimiliki oleh puskesmas wates, pedoman teknis pengendalian kanker payudara dan kanker serviks (Kementrian Kesehatan RI, 2016). *Form checklist* ini dipilih karena sangat relevan dengan penelitian ini yang bertujuan mengukur keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan SADANIS.

Alat yang digunakan untuk penelitian ini berupa phantom payudara tempat dilakukan penelitian ini yaitu di laboratorium jurusan kebidanan. Metode pengumpulan data dengan *form checklist* ini dilakukan selama kegiatan berlangsung, dalam penelitian ini checklist berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi mahasiswa dalam menguasai teknik pemeriksaan SADANIS.

Tabel 3. Kisi-Kisi form checklist Kompetensi Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) pada Mahasiswa Kebidanan

Variabel	Tindakan	Nomor	Jumlah Item
Kompetensi	KIE pra tindakan	1,2,	2
	Persiapan	3,4	3
	Tindakan Inspeksi	5,6,7,8,9,10	6
	Tindakan Palpasi	11,12,13,14,15	5
	Pasca tindakan	16,17	2
Jumlah			17

Sumber : *Form Checklist* Pemeriksaan SADANIS (Yarsa *et al.*, 2019), Puskesmas wates, (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian:
 - a. Menentukan masalah penelitian dengan mengumpulkan artikel dari jurnal nasional maupun internasional, menyusun karya tulis ilmiah, dan konsultasi dengan dosen.
 - b. Melakukan seminar proposal yang diuji oleh dewan penguji dan dosen pembimbing, lalu melakukan revisi.
 - c. Mengurus peralatan yang mempermudah dalam pengumpulan data meliputi izin penelitian, *informed consent* responden, dan lembar *form checklist*.
 - d. Melakukan Penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak jurusan kebidanan untuk menjelaskan mengenai prosedur pengambilan data.
 - b. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Jurusan Kebidanan untuk menentukan waktu di laksanakan penelitian.
 - c. Peneliti melakukan penelitian dengan 2 tahap yaitu, tahap yang pertama dengan melakukan penyaringan mahasiswa yang pernah melakukan pemeriksaan SADANIS menggunakan kuesioner, Tahap kedua mahasiswa yang memiliki pengalaman tersebut akan dinilai kompetensinya menggunakan *form checklist*.
 - d. Pada penelitian ini yang menilai dalam pemeriksaan SADANIS adalah bidan. Yang akan dibantu oleh tim penelitian yang berjumlah 2 orang untuk mempersiapkan tempat dan alat. Penelitian ini menggunakan phantom

payudara.

- e. Setiap langkah dalam *form checklist* diberikan skor sesuai dengan ketentuan dan hasil akhirnya akan dikategorikan kompeten dan tidak kompeten.
- f. Peneliti melakukan perkenalan dan menyampaikan maksud serta tujuan kepada responden sebelum memulai penelitian agar responden mengerti mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta membagikan surat permohonan kesediaan menjadi responden.
- g. Memberikan *souvenir* kepada responden yang telah bersedia sebagai subyek penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang sudah disusun dan selanjutnya peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

Data variabel yang diamati menggunakan data primer yang diperoleh dari *form checklist* berupa hasil keterampilan yang telah dilakukan mengenai pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Data yang telah terkumpul selanjutnya diproses dalam beberapa tahap. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pemeriksaan kembali terhadap kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh, baik itu secara pengisian, kesalahan pengisian, kelengkapan pengisian maupun jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian kode numerik terhadap data yang terkumpul dalam *form checklist* untuk memudahkan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan coding berupa:

1) Apakah mahasiswa pernah mendapatkan teori terkait pemeriksaan SADANIS ini dikelas

- | | |
|----------|---|
| a) Ya | 1 |
| b) Tidak | 2 |

2) Apakah mahasiswa pernah melakukan latihan pemeriksaan SADANIS ini di laboratorium

- | | |
|----------|---|
| a) Ya | 1 |
| b) Tidak | 2 |

3) Apakah mahasiswa pernah melakukan atau melihat pemeriksaan ini di lahan praktik?

- | | |
|----------|---|
| a) Ya | 1 |
| b) Tidak | 2 |

4) Sumber informasi lainnya

- | | |
|--------------------------|---|
| a) Media elektronik (Tv) | 1 |
|--------------------------|---|

- b) Sosial media (Instagram, Tiktok, Twitter, Youtube) 2
 - c) Media cetak (Jurnal, Artikel, Leaflet, Buku) 3
 - d) Teman 4
- 5) Kategori Kompetensi responden
- a) Kompeten 1
 - b) Tidak Kompeten 2

c. *Scoring*

Scoring merupakan proses memberikan nilai pada setiap tindakan yang dilakukan oleh responden. Pemberian nilai pada *form checklist*, apabila langkah tidak dilakukan diberikan skor 0, apabila langkah klinik sudah dilakukan tetapi belum baik atau benar, urutan tidak sesuai atau sebagian langkah tidak dilakukan diberikan skor 1, dan jika langkah klinik dilakukan dengan benar, urut, baik sehingga hasil pengerjaannya cukup memuaskan dan waktu yang digunakan sangat efisien diberikan skor 2.

d. *Entry data*

Merupakan tahap pemindahan atau memasukkan data dari masing-masing responden ke dalam tabel.

e. *Cleaning*

Merupakan proses pengecekan kembali pada data yang sudah dimasukkan ke komputer untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan pada data, baik waktu pengkodean maupun dalam membaca kode sehingga mudah untuk di analisa.

f. *Tabulating*

Tabulating merupakan memasukkan data ke dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat merupakan analisa terhadap variabel yang ada secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Jawaban Benar

N : Nilai Maksimal Benar

J. Etika Penelitian

Setiap peneliti dalam melakukan penelitian harus berpegang teguh pada etika penelitian. Adapun prinsip etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2018):

1. Menghormati harkat martabat manusia

Peneliti memiliki kewajiban untuk memastikan hak-hak subjek penelitian terpenuhi, termasuk memberikan informasi yang jelas dan transparan terkait proses penelitian. Peneliti perlu menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak tersebut.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek
Setiap individu memiliki hak dasar, termasuk hak atas privasi dan kebebasan personal. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, terutama jika subjek tidak memberikan izin untuk dipublikasikan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan
Setiap subjek penelitian harus diperlakukan secara etis dan profesional, dengan memastikan adanya keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dan risiko yang mungkin dihadapi.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian
Peneliti wajib melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk menghasilkan manfaat maksimal bagi subjek penelitian dan memungkinkan generalisasi hasil pada tingkat populasi (*prinsip beneficence*).
5. Surat *ethical clearence* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat yaitu No.DP.04.03/e-KEPK.1/502/2025.